

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif untuk hubungan pola kain sasirangan dengan etnomatematika. Peneliti ini juga menggunakan referensi empiris dan teoritis, pengujiannya serta deskripsi lebih lanjut dan analisis budaya yang didapatkan melalui referensi etnografi. Etnografi atau etnometodologi merupakan model penelitian kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan karakteristik budaya yang ada pada diri individu atau sekelompok orang yang menjadi anggota sebuah kelompok masyarakat budaya.⁵⁹ Oleh karena itu, pada penelitian ini pendekatan etnografi yang sangat cocok digunakan untuk mendeskripsikan serta menganalisis etnomatematika pada pola kain sasirangan dengan pembelajaran matematika.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada beberapa tempat pengrajin kain sasirangan yang terdapat pada Jalan Seberang Mesjid Rt.05 Gg. 1 Syazali St. Hajar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Jalan Dahlina Raya

⁵⁹ Hengky Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi) Hengki," *Jakarta: Salemba Humanika*, 2019, <https://core.ac.uk/download/pdf/287061605.pdf>.

Komplek Dahlina Permai No.12, Sungai Besar, Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Jalan Seberang Mesjid, Kampung Sasirangan Rt.06, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, dan Jalan Seberang Mesjid Rt.06 No.06, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah narasumber ahli yang mengetahui tentang kain sasirangan yaitu subjek “S1” selaku pengrajin kain sasirangan yang ada di Banjarmasin, subjek “S2” selaku pengrajin sekaligus penjual kain sasirangan yang ada di Kota Banjarbaru, subjek “S3” selaku pemilik toko “Aghnia Sasirangan”, dan subjek “S4” selaku *owner* toko “Rose Sasirangan”. Alasan memilih narasumber-narasumber ahli tersebut ialah karena dari keempat narasumber tersebut peneliti dapat menggali informasi yang tepat dibuktikan dengan tersedianya berbagai macam motif kain sasirangan, informasi mengenai sejarah kain sasirangan, dan proses pembuatan kain sasirangan yang dapat diamati secara langsung sehingga diperoleh informasi yang akurat. Sedangkan, objek pada penelitian ini yaitu etnomatematika pada pola kain sasirangan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan tersebut bersifat deskriptif dalam bentuk gambar maupun kata-kata. Data dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan

pengamatan lapangan, sumber dari arsip, potret, majalah ilmiah, dokumen pribadi, serta dokumen resmi.⁶⁰

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang ada di lapangan dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utamanya.⁶¹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pengrajin maupun penjual kain sasirangan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai data pendukung dari sumber utama. Data tersebut tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah berupa foto, artikel, jurnal, serta situs website. Dalam konteks penelitian tentang etnomatematika pada pola kain sasirangan, data sekunder ini digunakan untuk mendokumentasikan macam-macam bentuk pola kain sasirangan dan proses pembuatan kain sasirangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara dapat dikatakan suatu kejadian atau

⁶⁰ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2019. H.159.

⁶¹ Ni Luh Putu Sariyani, "Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Bhr Law Office," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 2 (2020): 115, doi:10.38043/jimb.v2i2.2313.

proses interaksi antar pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.⁶² Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada informan terkait pola kain sasirangan. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi secara dalam mengenai apa yang peneliti tanyakan dan mengetahui secara langsung bagaimana proses pembuatan dan pola dari kain sasirangan kepada para produsen maupun kepada penjual.

2. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati.⁶³ Adapun jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan, serta apa saja pola dari kain sasirangan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang berisikan informasi tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa surat, arsip foto, sketsa, sejarah kehidupan, jurnal kegiatan ataupun karya-karya monumental dari

⁶² Asti Yulianingsih, *Etnomatematika: Konsep Geometri Pada Struktur Rumah Adat Suku Bima*, Mataram: UIN Mataran, 2021.

⁶³ Sanjaya Wina, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran (Cetakan Ketiga)*, Prenada Media Group. Prenada Media Group (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), http://library.fis.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=2165.

seseorang.⁶⁴ Pada penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi yang berupa foto-foto kegiatan saat observasi serta foto kain sasirangan untuk memperkuat data disajikan.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan *human instrument*, yaitu peneliti berperan sebagai instrument utama yang tidak dapat digantikan oleh orang lain.⁶⁵ Peneliti berperan sebagai pengumpul data secara verbal baik berupa penglihatan, pendengaran, persepsi, maupun penghayatan dari peneliti mengenai pola kain sasirangan.

Pada penelitian ini peneliti membuat instrumen pengumpulan data yang terdiri dari instrumen utama dan instrumen bantu. Instrumen utama berupa pedoman wawancara dan instrumen bantu berupa lembar observasi, lembar dokumentasi, dan catatan lapangan. Berikut adalah pasangan antara metode dengan instrumen pengumpulan data.

Tabel 3.1. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

No.	Metode	Instrumen
1	Observasi	Lembar Observasi
2	Wawancara	Pedoman Wawancara
3	Dokumentasi	Lembar Dokumentasi

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung (2018), h.225-240

⁶⁵ Pitriana Trandililing, "Etnomatematika Toraja (Eksplorasi Geometri Budaya Toraja)," *Jurnal Imiah Matematika Dan Pembelajarannya*, 2019.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah teknik analisis model Miles & Huberman yang berupa reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (Prastowo, 2016).⁶⁶ Miles dan Huberman menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung hingga selesai, sehingga datanya jenuh.⁶⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusuri tema, serta membuat gugus-gugus.⁶⁸

Pada bagian ini, peneliti merangkum data yang didapat, baik dari hasil wawancara dengan pengrajin kain sasirangan maupun dengan penjual kain sasirangan, hasil observasi dilapangan langsung maupun dari hasil studi pustaka yang didapat.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

⁶⁶ Tomi Apra Santosa and Eria Marina S., "Analisis Masalah Pendidikan Biologi Pada Sekolah Menengah Pertama Di Era Pandemi Covid -19," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 3, no. 2 (2020): 273–78, doi:10.31004/jrpp.v3i2.1278.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung (2018), h.246-253

⁶⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 91.

Adapun bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif yang berbentuk catatan observasi dilapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan.⁶⁹

Pada penelitian ini, hasil wawancara dengan produsen dan penjual kain sasirangan ditranskripsikan secara naratif, sedangkan hasil observasi dijelaskan menggunakan tabel observasi dan secara naratif. Selanjutnya, peneliti memberikan penjelasan secara naratif mengenai keseluruhan analisis data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut. Adapun tujuan dari penyajian data ini adalah untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan ataupun hanya bagian tertentu dari suatu kumpulan data yang diperoleh.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu proses penarikan kesimpulan.⁷⁰ Pada tahap ini, peneliti menganalisis penyajian data yang diperoleh untuk dilakukan penarikan kesimpulan. Adapun penarikan kesimpulan ini dibuat berdasarkan dari hasil penyajian data dan jawaban dari rumusan masalah yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yaitu apa saja etnomatematika pada pola kain sasirangan dan bagaimana kaitannya etnomatematika pada pola kain sasirangan dengan pembelajaran matematika.

⁶⁹ Ibid.

⁷⁰ Rifda El Fiah and Adi Putra Purbaya, "Penerapan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016," *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)* 3, no. 2 (2017): 171–84, doi:10.24042/kons.v3i2.564.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data sangat penting dilakukan pada penelitian kualitatif agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data ialah suatu cara untuk mengurangi kesalahan pada proses perolehan data penelitian.⁷¹

Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti adalah pengecekan data yang dilakukan oleh Sugiyono yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.⁷²

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan kegiatan dimana peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara ulang dengan narasumber sebelumnya maupun dengan narasumber yang baru. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengecek apakah data yang diterima benar atau salah.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah kegiatan peneliti untuk melakukan pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian, kepastian mengenai data dan peristiwa dapat dicapai dan dicatat secara akurat dan sistematis. Oleh karena itu, peneliti dapat membaca berbagai referensi seperti buku, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen terkait penelitian sebagai sumber untuk meningkatkan ketekunan.

⁷¹ Septi Indriyani, *Eksplorasi Etnomatematika Pada Aksara Lampung*, Lampung: UIN Raden Intan (2017): 52.

⁷² Sugiyono, *E-Book Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD*, Alfabeta, 2018, h.294.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu kegiatan untuk memvalidasi data yang telah diperoleh. Pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Teknik triangulasi sumber data melibatkan pengujian keakuratan data dengan memeriksa data dari berbagai sumber. Hal tersebut dilakukan dengan cara menggali secara komprehensif dengan melihat konsepsi matematis yang ada pada pola kain sasirangan dan dihubungkan dengan tinjauan pustaka tentang kain sasirangan. Sehingga, pada triangulasi teknik ini data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.⁷³ Adapun teknik triangulasi sumber dapat dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh antara subjek S1 dengan subjek S2 selaku pengrajin kain sasirangan, dan subjek S3 dengan subjek S4 selaku produsen kain sasirangan. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu upaya untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan kembali prosedur dan proses pengumpulan data sesuai dengan metode yang absah. Disamping itu pengecekan data dilakukan secara berulang-ulang melalui beberapa metode pengumpulan data. Hal ini dapat dilakukan dengan:

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan antara apa yang dikatakan secara pribadi dengan referensi.

⁷³ Lucyta Dwi Fitriani, "Eksplorasi Etnomatematika Dalam Tarian Bimbang Gedang Pada Masyarakat Di Kota Bengkulu," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi* (Bengkulu, 2022), doi:10.32505/qalasadi.v6i2.4696.

- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen terkait. Melalui triangulasi data dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam penelitian ini.